

Referensi dan Catatan Kaki

Satu Malam Menuju Surga



Fuad Abdurahman

Penulis Laris Tiga Malam Bersama Penghuni Surga

CATATAN AKHIR

1. Dalam Perlindungan Tuhan

1. Baitul Maqdis adalah kota yang disucikan oleh tiga agama samawi: Islam, Yahudi, dan Nasrani. Satu kota tertua di dunia. Lebih tua dibandingkan dengan Babilonia dan Ninoi. Wilayah Baitul Maqdis mencakup Masjidil Aqsha, masjid kedua yang dibangun oleh Nabi Ibrahim.
2. Ali bin Ibrahim Ahmad al-Halabi, *as-Sîrah Al-Halabiyyah*, juz 1, Maktabah al-Taqwa, Kairo Mesir, 2021, 1-3. Muhammad Ibn Umar ar-Razi, *at-Tafsîr al-Kabîr (Mafâtîh al-Ghaib)*, juz 20, Dâr al-Kutub al-Ilmiyyah, Beirût Lubnân, 1990; 238.
3. Keluar dari Islam karena sebab-sebab tertentu.
4. Syahid adalah orang yang terbunuh dalam perang di jalan Allah.
5. Muhammad Hudhari Bek, *Nûr al-Yaqîn fî Sîrah al-Mursalîn*, Maktabah al-Syurûq al-Dauliyyah, Kairo Mesir, 1440; 89. Mahdi Rizqullah Ahmad, *Biografi Rasulullah*, Qisthi Press, Jakarta, 2016; 477-478.

2. Leluhur Muhammad

1. Muhammad Jamaluddin Surur, *Jalan Dakwah Rasulullah saw.*, Pustaka Alvabet, Jakarta, 2014; 47.
2. Fazlurahman, *Tema Pokok al-Quran*, Pustaka Bandung, 1999; 65. Lihat QS. ar-Rum [30]: 41-42 tentang kerusakan kehidupan bumi.
3. Muhammad Husain Haekal, *Sejarah Hidup Muhammad*, Litera Antar Nusa, Bogor, 1992; 6.
4. Philip K. Hitti, *History of The Arabs*, Serambi, Jakarta, 2014; 29.
5. Oliver Leaman, *al-Quran Sebuah Ensiklopedia*, Taylor & Francis, 2006; 337.
6. Philip K. Hitti, *ibid*, hal. 130.
7. Pada mulanya, Hijaz adalah deretan pegunungan tinggi berawal dari Yaman di bagian Selatan dan memanjang ke Utara dekat perbatasan Syam. Wilayahnya memanjang sekitar 1.130 km dari Teluk Aqabah di sebelah Utara sampai Qanqabah di sebelah Selatan. Disebut Hijaz karena ia memisahkan Tihamah dan Gaur dari Najd. Hijaz dikenal sebagai suatu wilayah yang terdiri dari deretan pegunungan dengan beberapa kota seperti Makkah dan Madinah. (Ahmad Rofi' Utsman, *Jejak-jejak Islam*, Bunyan, Yogyakarta, 2016; 124).
8. QS. Ibrahim (14): 37.
9. Ibnu Hisyam, *as-Sîrah an-Nabawiyyah*, 1/111-113; Shafiyyurrahman al-Mubarakafuri, *ar-Rahîq al-Makhtûm*, Maktabah Nizâr Mushtafâ Al-Bâz, Makkah, KSA, 1424; 19.
10. Ibnu Hisyam, *ibid*.
11. Ali bin Husain Al-Mas'udi, *Murûj adz-Dzahab wa Ma'âdin al-Jauhar*, 1/205, Dâr Ihyâ, Beirût Lubnân, 1409 H/1988 M.

12. Syam. Sebutan untuk kawasan yang membentang dari Pegunungan Taurus di sebelah utara, sampai ke Sinai di sebelah Selatan, dan antara Laut Putih di sebelah barat dan hulu sungai Eufrat dan gurun pasir Arab di sebelah timur. Menurut Al-Baladzuri, sebutan “Syam” berasal dari nama “Sam” (putra sulung Nabi Nuh). Konon, ia orang pertama yang menempati kawasan ini usai banjir bandang mereda. Kemudian huruf “sin” diubah menjadi “syin” hingga berbunyi “Syam”. (Ahmad Rofi’ Utsman, *Jejak-jejak Islam*, Bunyan, Yogyakarta, 2016; 347).
13. Hubal adalah nama berhala. Disembah sejak zaman dulu. Bangsa Nabatean (kaum ‘Ad) mengangungkannya sebagai dewa kecil, selain Dushara dan Manotu atau Manat. (Juan Cole, *Muhammad; Juru Damai di Tengah Benturan Imperium Besar Dunia*, Alvabet, Jakarta, 2019; 15).
14. Dalam ringkasan *Shahîh al-Bukhâri* yang disusun oleh Imam az-Zabidi, diriwayatkan dari Abu Hurairah, Nabi bersabda, “Aku melihat usus Amr bin Amir bin Luhay al-Khuza’i terburai di neraka karena ia orang pertama yang memulai tradisi as-Sawa’ib: menangkap unta-unta betina liar dengan nama berhala-berhala mereka.” (Imam Abi al-Abbas Ahmad az-Zabidi, *at-Tajrîd ash-Sharîh; li Ahâdîts al-Jâmi’ ash-Shahîh*, Dâr al-Hadîs, Kairo; 1425 H/2005 M).
15. Khalid Muhammad Khalid, *5 Khalifah Kebanggaan Islam; Sejarah Para Pemimpin Besar Islam*, Akbar Media, Jakarta, 2011; 6.
16. Irfan L. Sarhindi, *The Lost Story of Ka’bah*, QultumMedia, Jakarta, 2013; 49-54.
17. Martin Lings, *Muhammad; Kisah Hidup Nabi Berdasarkan Sumbr Klasik*, Qaf Media Kreativa, Jakarta, 2023; 8.

18. Mohamad Jebara, *Muhammad, the World Changer*, Bentang Pustaka, Yogyakarta, 2022; 63.
19. Mahdi Rizqullah Ahmad, *Biografi Rasulullah*, Qisthi Press, Jakarta, 2016; 63.
20. Mohamad Jebara, *ibid* hal. 64.
21. M. Quraish Shihab, *Membaca Sirah Nabi Muhammad saw., dalam Sorotan al-Quran dan Hadits-hadits Shahih*, Lentera Hati, Tangerang, 2012; 155.

3. Nazar Menyembelih Sang Anak

1. Muhammad bin Abdul Wahhab, *Mukhtashar Sîrah ar-Rasûl Saw.*, Dâr al-Kitâb al-Araby, Beirût Lubnân, 1424; 33.
2. Hubungan harmonis antara Hasyim dan Muthalib ini pernah disinggung oleh Rasulullah. Jabir bin Muth'im mengatakan, "Aku dan Utsman bin Affan menemui Rasulullah. Kami berkata, 'Rasulullah, kami memberikan seperlima ganimah kepada Bani Muthalib, tetapi kami tidak, padahal kedudukan kami di hadapanmu sama.' Rasulullah menjawab, "Bani Muthalib dan Bani Hasyim itu satu (punya kedudukan sama)." (HR. Bukhari no. 3140).
3. Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *ar-Rahîq al-Makhtûm*, Maktabah Nizâr Mushtafâ Al-Bâz, Makkah, KSA, 1424; 25.
4. Abdullah Al-Khanizi, *Abu Thalib Mukmin Quraisy*, Penerbit Lentera, Jakarta, 2002; 65.
5. Burhan artinya tanda yang nyata atau bukti. Dalam perspektif al-Quran, burhan berarti bukti dari Allah untuk menunjukkan suatu kebenaran yang diturunkan kepada para hamba-Nya yang terpilih dan untuk membantah orang-orang yang tidak memercayai-Nya. (lihat Maslah Salimi, [2019] Tesis tentang *Makna Lafad*

Al-Burh n Dalam al-Quran Perspektif Mufassir. UIN Sunan Ampel Surabaya).

6. Ali bin Ibrahim Ahmad al-Halabi, *as-Sîrah al-Halabiyyah*, juz 1, Maktabah al-Taqwa, Kairo Mesir, 2021; 5.
7. Martin Lings, *Muhammad; Kisah Hidup Nabi Berdasarkan Sumber Klasik*, Qaf Media Kreativa, Jakarta, 2023; 21.
8. Abdussalam Ali Syata, *Ufuq al-Azhamah al-Muhammadiyyah*, Dâr Ushûl ad-Dîn, Kairo, 2020; 46.
9. Abdussalam Ali Syata, *Ibid*, hal. 4. Ibnu al-Atsir juga menyebutkan peristiwa ini dalam *Târîkh*-nya, juz 2, Dâr al-Kutub al-Ilmiyyah, Beirût Lubnân, hal. 9. dengan redaksi berbeda.
10. Hijir Ismail adalah bangunan terbuka yang membentuk setengah lingkaran. Mulanya, Hijir Ismail membentuk lingkaran utuh, tetapi saat renovasi pada masa Quraisy, maka separuh lingkarannya terpotong (sehingga dalam bahasa Arab dinamakan "*Hathim*", yaitu "yang terpotong"). Di situ pula Ibrahim menjadikannya sebagai rumah kecil dari batang-batang pepohonan yang berdahan lebat yang diperuntukkan bagi Ismail dan ibunya, Hajar. Ini menunjukkan bahwa Hijir Ismail bukan merupakan bagian dari Ka'bah, sedangkan bagian lain yang terpotong dan yang dimasukkan oleh Quraisy ketika merenovasi Ka'bah tidak diragukan lagi adalah justru bagian dari Ka'bah itu sendiri, dengan kira-kira 3 m. (Muhammad Ilyas Abdul Ghani, *Sejarah Mekah Dulu dan Kini*, Al-Rasheed Printers, Madinah, 2004; 67).
11. Ibnu Hisyam, *as-Sîrah an-Nabawiyyah*, Dâr al-Kutub al-Ilmiyyah, Beirût Lubnân, 2007; 60.

12. Nazar adalah janji seseorang untuk melaksanakan sesuatu jika tujuannya tercapai. Nazar wajib dilaksanakan selama tidak melanggar syariat Islam.
13. Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *ibid*, hal. 36.
14. Abu Bakar Jabiral-Jaza'iry, *Hâdza al-Habîb Muhammad Rasûlillâh, Ya Muhibb*, Dâr al-Salâm, Kairo Mesir, 1428; 54.
15. Ibnu Ishaq, *as-Sîrah an-Nabawiyyah*, jilid 1, Dâr al-Kutub al-Ilmiyyah, Beirût Lubnân, 2007; 32. Ibnu Katsir, *al-Bidâyah wa al-Nihâyah*, jilid 2, Dâr al-Kutub al-Ilmiyyah, Beirût Lubnân, 1994; 198.
16. Tim FKI Sejarah ATSAR, *Lentera Kegelapan*, Pustaka Gerbang Lama, Kediri Jatim, 2015; 13.
17. Martin Lings, *Muhammad; Kisah Hidup Nabi Berdasarkan Sumber Klasik*, Qaf Media Kreativa, Jakarta, 2023; 20.

4. Orang Tua Muhammad

1. Hanafi Al-Mahlawi, *Harum Semerbak Tempat-Tempat yang Dikunjungi Rasulullah saw.*, terj. Al-Amakin al-Masyurah, Ufuk Press, Jakarta, 2002; hlm. 126.
2. Fathi Fawzi & Widad Sakakini, *Keluarga Perempuan Rasulullah*, Zaman, Jakarta, 2012; hlm. 35.
3. H.M.H. Al-Hamid Al-Husaini, *Riwayat Kehidupan Nabi Besar Muhammad saw.*, Pustaka Hidayah, Bandung, 2011; hlm. 220.
4. M. Quraish Shihab, dalam bukunya *Membaca Sirah Nabi Muhammad saw., dalam Sorotan al-Quran dan Hadits-hadits Shahih*, mengutip dari Binti asy-Syati', Lentera Hati, Tangerang, 2012; hlm. 193-197.

5. Tahun Gajah

1. Mahmud berarti yang terpuji. Gajah memang layak dipuji untuk keelokannya. (Tim FKI Sejarah Atsar, *Lentera Kegelapan*, Pustaka Gerbang Lama, Jawa Timur, 2015; hlm. 24-25.)
2. Martin Lings, *Muhammad; Kisah Hidup Nabi Berdasarkan Sumber Klasik*, Qaf Media Kreativa, Jakarta, 2023; hlm. 28.
3. Ibnu Katsir, *Tafsîr al-Qurân al-Azhîm*, juz 4, Dâr al-Hadîts, Kairo, 1418; hlm. 553.
4. Ibnu al-Atsir, *al-Kâmil fî at-Târîkh*, juz 1, Dâr al-Kutub al-Ilmiyyah, Beirût Lubnân, 1994; hlm. 261.
5. Muhammad Mutawalli al-Sya'rawy, *Nihâyat al-Zhâlimîn*, Dâr al-Taufiqiyyah, Kairo, 2011; hlm. 272.
Ibnu Katsir, *Tafsîr al-Qurân al-Azhîm*, juz 4, Dâr al-Hadîts, Kairo, 1418; hlm. 552-556.

6. Semesta Bertasbih Menyambut Sang Kekasih

1. Ali bin Husain Al-Mas'ûdi, *Murûj ad-Dzahab wa Ma'âdin al-Jauhar*, 2/281, Dâr Ihyâ, Beirût Lubnân, 1409 H/1988 M.
2. Rumah ini terletak di permukiman Abu Thalib, di *syi'ib* Bani Hasyim, di samping bukit Shafa. Rumah ini di kemudian hari dibeli oleh Muhammad bin Yusuf, saudara al-Hajjaj bin Yusuf. Rumah ini sekarang dijadikan perpustakaan oleh pemerintah Saudi.
3. Pernyataan ini juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Nabi saat ditanya tentang dirinya. Beliau berkata, “Akulahirberkatdoaleluhurku, Ibrahim, kabargembira Isa, dan penglihatan ibuku saat mengandungku: bahwa keluar darinya cahaya yang menerangi istana-istana

di Syam.” (Lihat Abu Bakar Jabir al-Jaza’iry, *Hâdza al-Habîb Muhammad Rasûlillâh, Ya Muhibb*, Dâr al-Salâm, Kairo Mesir, 1428; hlm. 55).

4. *Irhâsh* adalah keistimewaan yang diberikan oleh Allah swt. kepada calon rasul.
5. Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *ar-Rahîq al-Makhtûm*, Maktabah Nizâr Mushtafâ Al-Bâz, Makkah, KSA, 1424; hlm. 39.
6. Abdussalam Ali Syata, *Ufuq al-‘Azhamat al-Muhammadiyah*, Dâr Ushûl al-Dîn, Kairo Mesir, 2020; hlm. 52.
7. Abdussalam Ali Syata, *Ibid*.

7.Masa Pengasuhan

1. HR.Muslim,no.162.Shafiyyurrahmanal-Mubarakfuri, *ar-Rahîq al-Makhtûm*, hlm. 41, Abdussalam Ali Syata, *Ufuq al-‘Azhamat al-Muhammadiyah*, hlm. 54-55. Ibnu Katsir, *al-Bidâyah wa an-Nihâyah*, jilid 2, hlm. 219-220.
2. Mahdi Rizqullah Ahmad, *Biografi Rasulullah*, terjemahan, Qisthi Press, Jakarta, 2016; hlm. 119.
3. Ibnu Hisyam, *as-Sîrah an-Nabawiyyah*, juz 1, Dâr al-Kutub al-Ilmiyyah, Beirût Lubnân, 2007; hlm. 162-164. Ibnu Katsir, *ibid*, hlm. 218. Abu Bakar Jabir al-Jaza’iry, *Hâdza al-Habîb Muhammad Rasûlillâh, Ya Muhibb*, hlm. 57-58.
4. Matriarki adalah sistem sosial yang didominasi oleh kepemimpinan perempuan. Matriarki dapat diartikan juga sebagai engga sosial hipotetis di mana ibu atau perempuan tua mempunyai kekuasaan mutlak atas kelompok keluarga; dengan perluasan, satu atau lebih perempuan (seperti dalam dewan) menggunakan tingkat kekuasaan yang sama atas komunitas

secara keseluruhan. Kebalikannya adalah patriarki. (Wikipedia.org)

5. Abdussalam Ali Syata, *ibid*, hlm. 53-54.
6. Mohamad Jebara, *Muhammad, the World Changer*, Bentang Pustaka, Yogyakarta, 2022; hlm. 33.
7. Tim FKI Sejarah Atsar, *Lentera Kegelapan*, Pustaka Gerbang Lama, Jawa Timur, 2015; hlm. 54-55.
8. Abwa adalah sebuah desa antara Madinah dan Juhfa, jaraknya 23 mil (37 km) dari Madinah. (Muhammad Husain Haekal, *Sejarah Hidup Muhammad*, Litera Antar Nusa, Bogor, 1992; hlm. 54).
9. Jalaluddin as-Suyuthi, *al-Khashâ'ish al-Kubrâ*, juz 1, Dâr al-Kutub al-'Ilmiyyah, Beirût Lubnân, 2017; hlm. 135.

8. Dalam Asuhan Kakek dan Paman

1. Ibnu Hisyam, *as-Sîrah an-Nabawiyyah*, juz 1, Dâr al-Kutub al-'Ilmiyyah, Beirût Lubnân, 2007; hlm. 168. Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *ar-Rahîq al-Makhtûm*, hlm. 41. Juan Cole, *Muhammad, Juru Damai di Tengah Benturan Imperium Besar Dunia*, 2019; hlm. 7.
2. Ukazh adalah pasar kuno terkenal di Arab dari zaman Jahiliah yang terletak di antara Makkah dan Thaif. Pasar ini bukan hanya tempat transaksi jual beli, tetapi juga pusat kegiatan budaya, politik, dan sastra. Pasar ini diadakan setahun sekali selama beberapa hari pada bulan Dzulqa'dah.
3. 3. Mohamad Jebara, *Muhammad, the World Changer*, hlm. 53.
4. 4. Abdullah Al-Khanizi, *Abu Thalib Mukmin Quraisy*, Penerbit Lentera, Jakarta, 2002; hlm. 77.

5. Tim FKI Sejarah Atsar, *Lentera Kegelapan*, hlm. 57-58.
6. Tawasul adalah cara umat Islam untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. dengan perantara, seperti berdoa melalui perantara. Tawasul bisa menjadi sarana untuk memohon kepada Allah dengan cara yang lebih sopan. Dan, Tawasul ini masuk ke dalam ranah fikih yang *debatable*.
7. Ahmad al-Qasthalani, *al-Mawâhib al-Laduniyyah*, juz 1, hlm. 48. Jalaluddin as-Suyuthi, *al-Khashâ'ish al-Kubrâ*, juz 1, hlm. 146. Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *ar-Rahîq al-Makhtûm*, hlm. 42.

9. Kafilah Dagang (1)

1. Amfiteater adalah sebuah gelanggang terbuka yang digunakan untuk pertunjukan hiburan dan pertunjukan seni. Secara khusus, amfiteater Romawi merupakan tempat terbuka, berbentuk lingkaran atau oval, dan digunakan untuk berbagai acara seperti pertempuran gladiator, perlombaan kereta kuda, Venatio (pembantaian hewan) dan eksekusi. Sekitar 230 Amfiteater Romawi telah ditemukan diseluruh area Kerajaan Romawi. (Wikipedia.org)
2. Mohamad Jebara, *Muhammad, the World Changer*, hlm. 79-80.
3. Orakel adalah ramalan atau pesan yang diberikan oleh orang suci atas petunjuk dewa pada zaman Yunani Kuno
4. Lesley Hazleton, *Pribadi Muhammad, Riwayat Hidup sang Nabi dalam Bingkai Sejarah, Politik, Agama, dan Psikologi*, cet. ke-1, Pustaka Alvabet, Jakarta, 2019; hlm. 61.

5. Ibnu Katsir, *al-Bidâyah wa an-Nihâyah*, jilid 2, hlm. 225-226. Abdussalam Ali Syata, *Ufuq al-‘Azhamat al-Muhammadiyah*, hlm. 58-59.

10. Upaya Menegakkan Keadilan

1. Ibnu Katsir, *al-Bidâyah wa an-Nihâyah*, jilid 2, hlm. 232.
2. *Hilfal-Fudhul* adalah kesepakatan untuk menghentikan segala bentuk kezaliman di kota Mekah. Petisi advokasi ini diprakarsai oleh lima suku dari kabilah Quraisy. Mereka adalah Bani Hasyim, Bani Muthalib, Bani Asad, Bani Zuhrah, dan Bani Taim. Kesepakatan ini terjadi pada bulan Dzulqa’dah yang termasuk bulan yang dihormati.
3. Hajar Aswad adalah batu hitam yang terletak di sudut tenggara Ka’bah. Umat Islam meyakini bahwa batu ini berasal dari surga yang dibawa oleh Malikat Jibril. Dalam sebuah hadis dikatakan bahwa batu ini begitu putih lebih putih daripada susu. Dosa manusia lah yang membuat batu tersebut menjadi hitam. (HR. Tirmidzi).
4. Martin Lings, *Muhammad; Kisah Hidup Nabi Berdasarkan Sumber Klasik*, Qaf Media Kreativa, hlm. 47.
5. Ibnu Katsir, *ibid.*

11. Kafilah Dagang (2)

1. Muhammad Husain Haekal, *Sejarah Hidup Muhammad*, hlm. 62-63.
2. Muhammad bin Habibal-Baghdadi, *Kitâbal-Muhabbar*, Dâr al-Âfâq al-Jadîdah, Beirût, 1983; hlm. 263-268.
3. Antoninus Martyr, *Of the Holy Places Visited by Antoninus Martyr About the Year 570 A.D.*, terj. Aubrey

Stewart, Committer of the Palestine Explorations Fund, London, 1885; hlm. 36. Juan Cole, *Muhammad; Juru Damai di Tengah Benturan Imperium Besar Dunia*, hlm. 10.

4. Nokturnal artinya aktif atau terjadi pada malam hari, bukan pada siang hari.
5. Biara adalah bangunan pribadi yang ditempati oleh sekelompok orang yang telah mengabdikan diri untuk sumpah keagamaan. Sedangkan Gereja adalah bangunan untuk ibadah umum.
6. Juan Cole, *ibid*, hal. 26.
7. Tim FKI Sejarah Atsar, hlm. 78-79.
8. Jalaluddin al-Suyuthi, *al-Khashâ'ish al-Kubrâ*, juz 1, hlm. 154-155. Ibnu Katsir, *al-Bidâyah wa an-Nihâyah*, jilid 2, hlm. 233-234.
9. Ali bin Ibrahim Ahmad al-Halabi, *as-Sîrah al-Halabiyyah*, juz 1, Maktabah al-Taqwa, Kairo Mesir, 2021; hlm. 208-209.
10. Syed A.A. Razwy, *Khadijah, The Greatest Story of the First-Lady of Islam*, Hikmah, Jakarta, 2007; hlm. 48.
11. Fuad Abdurahman, *Kado Terindah Rasulullah*, Republika Penerbit, Jakarta, 2022; hlm. 16-19.

12. Pernikahan Muhammad dan Khadjiah

1. Waraqah bin Naufal adalah orang yang menguasai kitab-kitab suci terdahulu, khususnya Yahudi dan Kristen. Waraqah termasuk orang langka. Di saat mayoritas orang Quraisy menyembah berhala, ia memercayai tradisi agama-agama terdahulu dan menolak menyembah berhala. Ia mencari agama yang lurus (*al-millah al-hanafiyyah*) dan ajaran Ibrahim (*asy-syarî'ah al-ibrâhimiyyah*).

2. Ibnu al-Atsir, *Usd al-Ghâbah fî Ma'rifath ash-Shahâbah*, biografi no. 6867. Ibnu Hajar al-Asqalâny, *al-Ishâbah fî Tamyîz ash-Shahâbah*, juz 4, hlm. 473. Ibnu Abdil Barr, *Al-Istî'âb fi Ma'rifat al-Ashâb*, juz 4, hlm. 271.
3. Ibnu Sa'ad, *ath-Thabaqât al-Kubrâ*, juz 1, hlm. 131. Juan Cole, *Muhammad; Juru Damai di Tengah Benturan Imperium Besar Dunia*, hlm. 30.
4. Ahmad Khalil Jum'ah, *Perempuan-perempuan Mulia yang Dijamin Surga*, Roemah Buku, Solo, 2011; hlm. 4.
5. Ali bin Ibrahim al-Halabi, *as-Sîrah al-Halabiyyah*, juz 1, hlm. 217. Abdullah Al-Khanizi, Abu Thalib Mukmin Quraisy, hlm. 98-99. Muhammad Al-Khudhari, *Nûr al-Yaqîn fî Sîrah Sayyid al-Mursalîn*, Maktabah al-Syurûq al-Dauliyyah, hlm. 11.
6. Masyarakat Arab gemar memerhatikan asal usul unta. Jika unta jantan itu tidak berasal dari indukan yang bagus yang memungkinkan keturunannya juga tidak bagus, mereka akan menandai unta itu dengan melukai hidungnya. Unta ini kemudian dipisahkan dari unta betina.
7. Fuad Abdurahman, *Fatimah Pemimpin Wanita di Surga*, Republika Penerbit, Jakarta, 2019; hlm. 18.

13. Renovasi Ka'bah

1. Ali bin Ibrahim al-Halabi, *as-Sîrah al-Halabiyyah*, juz 1, Maktabah al-Taqwa, hlm. 226.
2. Ibnu Katsir, *al-Bidâyah wa al-Nihâyah*, jilid 2, hlm. 241.

14. Menjadi Rasul

1. Dalam makna spiritual, khalwat adalah mengasingkan diri dari lingkungan sosial untuk mendekatkan diri kepada Allah.
2. Ibnu Katsir, *al-Bidâyah wa an-Nihâyah*, jilid 3, hlm. 3.
3. Muhammad al-Khudhari, *Nûr al-Yaqîn fî Sîrah Sayyid al-Mursalîn*, hlm. 19; Abdussalam Ali Syata, *Ufuq al-‘Azhamat al-Muhammadiyah*, hlm. 66. Abu Bakar Jabir al-Jaza’iry, *Hâdza al-Habîb Muhammad Rasûlillâh, Ya Muhibb*, hlm. 69. Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *ar-Rahîq al-Makhtûm*, hlm. 47.
3. Fuad Abdurahman, *Kado Terindah Rasulullah*, hlm. 43-44.
4. Ibnu Ishaq, *as-Sîrah an-Nabawiyyah*, juz 1, hlm. 153-154. Ibnu Katsir, *ibid*, hlm. 11.
5. HR. Bukhari, Kitab Bad’u al-Wahyi Hadis Nomor 3 dan Muslim, Kitab al-Iman, Bab Bad’u al-Wahyi, Hadis No. 160. Juan Cole, *Muhammad; Juru Damai di Tengah Benturan Imperium Besar Dunia*, hlm. 44.
6. Jalaluddin al-Suyuthi, *al-Khashâ’ish al-Kubrâ*, juz 1, hlm. 160. Ibnu Katsir, *ibid*, jilid 3, hlm. 13-14.
7. Syi’ib merupakan lembah sempit di antara dua gunung, seperti syi’ib Abu Thalib dll.
8. Sa’id Ramdan al-Buthi, *Fiqh as-Sîrah an-Nabawiyyah*, Dar al-Fikr, 2024; hlm. 83.
9. Ali bin Ibrahim al-Halabi, *as-Sîrah al-Halabiyyah*, juz 1, hlm. 404-405. Martin Lings, *Muhammad; Kisah Hidup Nabi Berdasarkan Sumber Klasik*, hlm. 70.

15. Dakwah Nabi dan Reaksi Quraisy

1. Ali bin Ibrahim al-Halabi, *as-Sîrah al-Halabiyyah*, juz 1, hlm. 435.

2. Martin Lings, *Muhammad; Kisah Hidup Nabi Berdasarkan Sumber Klasik*, hlm. 77-78.
3. Sa'id Ramdan al-Buthi, *Fiqh as-Sîrah an-Nabawiyyah*, hlm. 87.
4. Jalaluddin al-Suyuthi, *al-Khashâ'ish al-Kubrâ*, juz 1, hlm. 213.
5. Al-Izz ibn Abd al-Salâm, juz 3, 1996; hlm. 502.
6. Ibnu al-Atsir, *Fiqh as-Sîrah*, hlm. 77-78. Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *ar-Rahîq al-Makhtûm*, hlm. 57. Muhammad Al-Khudhari, *Nûr al-Yaqîn fî Sîrah Sayyid al-Mursalîn* hlm. 26-27. Ali bin Ibrahim al-Halabi, *ibid*, hal. 437.

16. Bujukan Kaum Quraisy

1. Ibnu Katsir, *al-Bidâyah wa an-Nihâyah*, jilid 3, hlm. 34. Ibnu Jarir ath-Thabari, *Târîkh ath-Thabari*, jilid 2, hlm. 64 dan 67. Muhammad Jamaluddin Surur, *Jalan Dakwah Muhammad*, hlm. 83.
2. Ibnu Katsir, *ibid*, jilid 3, hlm. 38-39.
3. Sa'id Ramdan al-Buthi, *Fiqh as-Sîrah an-Nabawiyyah*, hlm. 95-96. Muhammad Al-Khudhari, *Nûr al-Yaqîn fî Sîrah Sayyid al-Mursalîn*, hlm. 35-36. Ali bin Ibrahim al-Halabi, *as-Sîrah al-Hallabiyyah*, juz 1, hlm. 462-463.
4. Sa'id Ramdan al-Buthi, *ibid*, hlm. 97. An-Nabhani, *al-Anwâr al-Muhammadiyyah min al-Mawâhib al-Laduniyyah*, hlm. 45. Muhammad Jamaluddin Surur, *ibid*, hlm. 84.
5. Ali bin Ibrahim al-Halabi, *ibid*, hlm. 471-472. Ibnu Katsir, *ibid*, jilid 3, hal. 42.
6. Ibnu Katsir, *Tafsîr al-Qurân al-'Azhîm*, juz 4, hlm. 564-565. Ali bin Ibrahim al-Halabi, *ibid*, hlm. 464.

7. Abu Bakar Jabiral-Jaza'iry, *Hâdzaal-Habîb Muhammad Rasûlillâh, Ya Muhibb*, hlm. 89. Nizar Abazah, *Sekolah Cinta Rasulullah*, Zaman, 2010, hlm. 56-57.
8. Ali bin Ibrahim al-Halabi, *ibid*, hlm. 466. Tim FKI Sejarah Atsar, *Lentera Kegelapan*, hlm. 143-144. Nizar Abazah, *ibid*, hlm. 54-55.
9. Mahdi Rizqullah Ahmad, *Biografi Rasulullah*, Qisthi Press, 2016, hlm. 200.

17. Perlakuan Jahat Kaum Quraisy

1. HR. Muslim (4/2154). Lihat juga Fath al-Bari (8/724). Abu Bakar Jabir al-Jaza'iry, hlm. 87-88. Ahmad Farid, *Wafaqât Tarbawiyyah ma'a as-Sîrah an-Nabawiyyah*, Al-Maktabah al-Taufiqiyyah, Kairo, 2009; hlm. 79. Jalaluddin al-Suyuthi, *al-Khashâ'ish al-Kubrâ*, juz 1, hlm. 211.
2. Muhammad Mutawalli al-Sya'rawy, *Nihâyat al-Zhâlimîn*, Dâr al-Taufiqiyyah, Kairo, 2011; hlm. 244-245. Abdussalam Ali Syata, *Ufuq al-'Azhamah al-Muhammadiyyah*, hlm. 76.
3. HR. Bukhari, lihat Fath al-Bari (1/594) dan HR. Muslim (3/1418-1420). Ahmad Farid, *ibid*, hlm. 78-79.
4. Ahmad Khalîl Jum'ah, *Rijâl Mubasysyirûn bi al-Jannah*, Dâr Ibnu Katsir, Beirût, 2012; hlm. 428-429. Abdurrahman Ra'fat al-Basya, *Shuwar min Hayât ash-Shahâbat*, Dâr al-Adab al-Islâmi, hlm. 215-216.
5. Abdurrahman Ra'fat al-Basya, *ibid*, hlm. 524-526.

18. Hijrah ke Abisinia (Habasyah)

1. Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *ar-Rahîq al-Makhtûm*, hlm. 67. Muhammad Jamaluddin Surur, *Jalan Dakwah Rasulullah saw.*, hlm. 84. Nizar Abazah, *Sekolah Cinta Rasulullah*, hal. 106-107.
2. Obelisk adalah monumen berbentuk pilar batu yang tinggi, ramping, dan bersisi empat dengan puncak berbentuk piramida. Obelisk berasal dari Mesir kuno. Salah satu karya arsitektur spektakuler.
3. Mohamad Jebara, *Muhammad, the World Changer*, hlm. 182-183.
4. Ibnu Katsir, *al-Bidâyah wa an-Nihâyah*, jilid 3, hlm. 58-59. Ahmad Farid, hlm. 107-110. Abu Bakar Jabir al-Jaza'iry, hlm. 101-102. Abdussalam Ali Syata, hlm. 89-91. Nizar Abazah, hlm. 124-131.

19. Pemboikotan oleh Quraisy

1. Sa'id Ramdan al-Buthi, *Fiqh as-Sîrah an-Nabawiyyah*, hlm. 101. Ali bin Ibrahim al-Halabi, *as-Sîrah al-Halabiyyah*, juz 1, hlm. 512.
2. Lesley Hazleton, *Pribadi Muhammad*, Alvabet, Jakarta, 2013; hal. 138.
3. Ibnu Katsir, *al-Bidâyah wa an-Nihâyah*, jilid 3, hlm. 76-77. Jalaluddin al-Suyuthi, *al-Khashâ'ish al-Kubrâ*, juz 1, hlm. 249-250.
4. Abdussalam Ali Syata, *Ufuq al-'Azhamah al-Muhammadiyyah*, hlm. 93.

20. Tahun Dukacita

1. Ali bin Ibrahim al-Halabi, *as-Sîrah al-Halabiyyah*, juz 1, hal. 531-532. Martin Lings, *Muhammad; Kisah Hidup Nabi Berdasarkan Sumber Klasik*, hal. 146-147.
2. Ali bin Ibrahim al-Halabi, *Ibid*, hal. 532.

21. Mencari Suaka ke Thaif

1. Abu Bakar Jabir al-Jaza'iry, *Hâdza al-Habîb Muhammad Rasûlillâh, Ya Muhibb*, hal. 111. Muhammad Al-Khudhari, *Nûr al-Yaqîn fî Sîrah Sayyid al-Mursalîn*, hal. 45. Ibnu Katsir, *al-Bidâyah wa an-Nihâyah*, jilid 3, hal. 107-108.
2. HR. Bukhari no. 3231. Muslim no. 1795. Abdussalam Ali Syata, *Ufuq al-'Azhamah al-Muhammadiyyah*, hal. 94. Ahmad Farid, *Wafaqât Tarbawiyyah ma'a as-Sîrah an-Nabawiyyah*, hal. 116.

22. Arah Baru Perjuangan

1. Baitul Maqdis adalah kota yang disucikan oleh tiga agama samawi: Islam, Yahudi, dan Nasrani. Satu kota tertua di dunia. Lebih tua dibandingkan dengan Babilonia dan Ninoi. Wilayah Baitul Maqdis mencakup Masjidil Aqsha, masjid kedua yang dibangun oleh Nabi Ibrahim.
2. Ali bin Ibrahim Ahmad al-Halabi, *as-Sîrah al-Halabiyyah*, juz 1, hlm. 578-579. Muhammad Ibn Umar ar-Razi, *at-Tafsîr al-Kabîr (Mafâtîh al-Ghaib)*, juz 20, Dâr al-Kutub al-Ilmiyyah, Beirût Lubnân, 1990; hlm. 238.
3. Shalih dkk., *Mausû'ât Nazhrat al-Na'îm*, jilid 1, Dâr al-Wasîlah, Jedah, 1418: hlm. 251.

4. Muhammad Jamaluddin Surur, *Jalan Dakwah Rasulullah saw.*, hlm. 92.

23. Baiat Aqabah:

1. Ahmad Farid, *Wafaqât Tarbawiyyah ma'a as-Sîrah an-Nabawiyyah*, hlm. 126.
2. Ahmad Farid, *ibid*.
3. HR. Bukhari, no. 18 dan Muslim, no. 1709. Sa'id Ramdan al-Buthi, *Fiqh as-Sîrah an-Nabawiyyah*, hlm. 132. Shalih dkk., *Mausû'ât Nazhrat al-Na'îm*, jilid 1, hal. 253.
4. Sabat adalah hari perayaan dan digunakan untuk beribadah. Pada hari ini, orang Yahudi menyajikan makanan berlimpah tiga kali setelah kebaktian di sinagoge selesai: pada Jumat malam, Sabtu tengah hari, dan Sabtu sore sebelum Sabat berakhir. Lebih banyak orang Yahudi yang berusaha menghadiri kebaktian di Sinagoge pada hari Sabat, dan mungkin tidak hadir pada hari-hari lain. Pada hari Sabat ini, umat Yahudi menghentikan total pekerjaan sehari-hari mereka.
5. Shalih dkk., *ibid*, hlm. 254. Sa'id Ramdan al-Buthi, *ibid*, hlm. 138. Muhammad Al-Khudhari, *Nûr al-Yaqîn fî Sîrah Sayyid al-Mursalîn*, hlm. 52.
6. HR. Ahmad.
7. Sa'id Ramdan al-Buthi, *ibid*, hlm. 138. Shalih dkk., *ibid*, hlm. 254. Ibnu Katsir, *al-Bidâyah wa an-Nihâyah*, jilid 3, hlm. 130.

24. Hijrah ke Yatsrib:

1. Sa'id Ramdan al-Buthi, *Fiqh as-Sîrah an-Nabawiyyah*, hlm. 144. Fuad Abdurahan, *The Glory Story of Two Umar's*, Rene Islam, Jakarta, 2024; hal. 11-12.
2. Abdurrahman Ra'fat al-Basya, *Shuwar min Hayât ash-Shahâbat*, hlm. 198-205. Ahmad Khalîl Jum'ah, *Rijâl Mubasyirûn bi al-Jannah*, Dâr Ibnu Katsir, hlm. 449-455.

25. Jangan Sedih! Allah Bersama Kita!

1. Sa'id Ramdan al-Buthi, *Fiqh as-Sîrah an-Nabawiyyah*, hlm. 147-149.
2. Ibnu Katsir, *al-Bidâyah wa an-Nihâyah*, jilid 3, hlm. 138-140. Shalih dkk., *Mausû'ât Nazhrat al-Na'îm*, jilid 1, hlm. 257-261. Fuad Abdurahan, *The Great of Abu Bakar Shiddiq*, Tinta Medina, Solo; 2018; hlm. 49-61.

26. Reaksi Kaum Quraisy:

1. 1. Ali bin Ibrahim al-Halabi, *as-Sîrah al-Halabiyyah*, juz 2, hlm. 66-67.

27. Penyambutan Meriah:

1. Ali bin Ibrahim al-Halabi, *as-Sîrah al-Halabiyyah*, juz 2, hlm. 78.
2. Abu Bakar Jabiral-Jaza'iry, *Hâdza al-Habîb Muhammad Rasûlullâh Saw. Yâ Muhibb*, hlm. 139.
3. Shalih dkk., *Mausû'ât Nazhrat al-Na'îm*, jilid 1, hlm. 261.
4. Ibnu Katsir, *al-Bidâyah wa an-Nihâyah*, jilid 3, hlm. 157.

5. Ibnu Katsir, *ibid*, hlm. 156. Ali bin Ibrahim al-Halabi, *ibid*, hlm. 82.

28. Identitas Baru: Madinah

1. Muhammad bin Abdul Wahhab, *Mukhtashar Sîrah ar-Rasûl*, Dâr al-Kitâb al-Arabi, hal. 77.
2. Ajid Thohir, *Kehidupan Umat Islam pada Masa Rasulullah saw.*, Pustaka Setia, Bandung, 2004; hlm. 99.
3. Satu *uqiyah* emas = 40 dirham. Jadi, 40 *uqiyah* emas = 1.600 dirham. Satu *uqiyah* = 31,7 gram emas, 40 *uqiyah* emas x 31,7 gram = 1.268 gram emas. Jika dirupiahkan menjadi: 1.268 gram emas x 3 juta (harga emas saat ini) = 3.804.000.000 (Tiga milyar delapan ratus empat juta dua ratus ribu).
4. Abu Bakar Jabir al-Jaza'iry, *Hâdza al-Habîb Muhammad Rasûlullâh Saw. Yâ Muhibb*, hlm. 148-149. Sa'id Ramdan al-Buthi, *Fiqh as-Sîrah an-Nabawiyyah*, hlm. 162. Ibnu Katsir, *al-Bidâyah wa an-Nihâyah*, jilid 3, hlm. 178.
5. Muhammad Jamaluddin Surur, *Jalan Dakwah Muhammad*, hlm. 104.
6. Ali bin Ibrahim al-Halabi, *as-Sîrah al-Halabiyyah*, juz 2, hlm. 137.

29. Piagam Madinah

1. Ajid Thohir, *Sirah Nabawiyah Dalam Kajian Ilmu Sosial-Humaniora*, Marja, Bandung, 2014; hlm. 236-237.
2. Mohamad Jebara, *Muhammad, the World Changer*, hlm. 226.
3. Ajid Thohir, *ibid*, hlm. 268-272.

30. Permulaan Konflik

1. Mahdi Rizqullah Ahmad, *Biografi Rasulullah*, hlm. 398-400.

31. Perang Badar

1. Nizar Abazah, *Perang Muhammad*, Zaman, Jakarta, 2011; hlm. 40-50.
2. Ali bin Ibrahim al-Halabi, *as-Sîrah al-Halabiyyah*, juz 2, hlm. 215. 20 mitsqal = 20 dinar. 1 mitsqal = 4,25 gr. Jadi, 20 mitsqal adalah 85 gr.
3. Nizar Abazah, *ibid.* Ibnu Hazm al-Andalusi, *Intisari Sirah Nabawiyah*, Alvabet, Jakarta, 2018; hlm. 125-128. Al-Hamid al-Husaini, *Sirah al-Mushtafa*, hlm. 639-640.
4. Mahdi Rizqullah Ahmad, *Biografi Rasulullah*, hlm. 422.
5. Ibnu Katsir, *al-Bidâyah wa an-Nihâyah*, jilid 3, hlm. 206.
6. Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *ar-Rahîq al-Makhtûm*, hlm. 148-149.
7. Al-Hamid al-Husaini, *ibid*, hlm. 644-645.
8. Ali bin Ibrahim al-Halabi, *ibid*, hlm. 235-236. Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *ibid*, hlm. 150.
9. Abû Bakar Jabiral-Jaza'iry, *Hâdza al-Habîb Muhammad saw. Yâ Muhib*, hlm. 179-180. Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *ibid*, hlm. 152.
10. Ali bin Ibrahim al-Halabi, *ibid*, hlm. 249. Fuad Abdurahman, *115 Kisah Menakjubkan dalam Kehidupan Rasulullah saw.*, Noura Books, Jakarta, 2016; hlm. 261-263.
11. Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *ibid*, hlm. 155. Ali bin Ibrahim al-Halabi, *ibid*, hlm. 245-246.

12. Ibnu Katsir, *ibid*, hlm. 229-230.

32. Tawanan Perang

1. Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *ar-Rahîq al-Makhtûm*, hlm. 161.
2. Ali bin Ibrahim al-Halabi, *as-Sîrah al-Halabiyyah*, juz 2, hlm. 279. Ahmad al-Qasthalani, *al-Mawâhib al-Laduniyyah*.
3. Fuad Abdurahman, *The Glory Story of Two Umar's*, hlm. 14-17.

33. Yahudi Bani Qainuqa'

1. Ali bin Ibrahim al-Halabi, *as-Sîrah al-Halabiyyah*, juz 2, hlm. 312.
2. Al-Hamid al-Husaini, *Riwayat Kehidupan Nabi Besar Muhammad saw.*, hlm. 670.
3. Muhammad Khudhari, *Nûr al-Yaqîn fî Sîrah Sayyid al-Mursalîn*, hlm. 86.

34. Perang Uhud

1. Sa'id Ramdan al-Buthi, *Fiqh as-Sîrah an-Nabawiyyah*, hlm. 189.
2. Nama *Syaikhan* berasal dari dua benteng. Dulu, dua benteng itu dijaga oleh seorang laki-laki dan perempuan Yahudi buta yang sering berbincang satu sama lain. Oleh karenanya, mereka dipanggil syaikhan (dua orang tua). Mereka berada di ujung terjauh Madinah. (At-Thabari, *ibid*, hal. 536).
3. Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *ar-Rahîq al-Makhtûm*, hlm. 178.

4. Ibnu Katsir, *al-Bidâyah wa an-Nihâyah*, jilid 4, hlm. 12. Ali bin Ibrahim al-Halabi, *as-Sîrah al-Halabiyyah*, juz 2, hlm. 327.
5. Sa'id Ramdan al-Buthi, *ibid*, hlm. 189.
6. Ali bin Ibrahim al-Halabi, *ibid*, hlm. 330.
7. Ali bin Ibrahim al-Halabi, *ibid*, hlm. 331. Nizar Abazhah, *Perang Muhammad*, Zaman, Jakarta, hlm. 92-94. Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *ibid*, hlm. 182.
8. Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *ibid*, hlm. 185. Abdussalam Ali Syata, *Ufuq al-'Azhamat al-Muhammadiyah*, hlm. 144-145. Al-Hamid al-Husaini, *Riwayat Kehidupan Nabi Besar Muhammad saw.*, hlm. 679-680. Nizar Abazhah, *ibid*, hlm. 95-96.
9. "Ayah dan ibuku tebusanmu!" maksudnya aku jadikan ayah dan ibuku sebagai tebusan untukmu. Ini adalah kalimat yang biasa diucapkan orang Arab untuk mengagungkan lawan bicaranya. Dengan mengatakan ucapan ini menunjukkan lawan bicara adalah orang yang sangat dimuliakan dan dicintai sampai-sampai rela orang tuanya sendiri diserahkan untuk menggantikan posisi orang tersebut untuk melindunginya. Namun, tentu saja ini sekadar kiasan bukan benar-benar menyerahkan orang tuanya sebagai tebusan.

35. Pengepungan Bani Nadhir

1. Ibnu Katsir, *al-Bidâyah wa an-Nihâyah*, jilid 4, hlm. 62-66. Sa'id Ramdan al-Buthi, *Fiqh as-Sîrah an-Nabawiyyah*, hlm. 206-210. Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *ar-Rahîq al-Makhtûm*, hlm. 207-209. Ali bin Ibrahim al-Halabi, *as-Sîrah al-Halabiyyah*, juz 2, hlm. 388-398.

36. Perang Khandaq

1. Ahmad Farid, *Wafaqât Tarbawiyyah ma'a as-Sîrah an-Nabawiyyah*, hlm. 256.
2. Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *ar-Rahîq al-Makhtûm*, hlm. 212.
3. Al-Hamid al-Husaini, *Imam al-Muhtadin, ali bin Abi Thalib*, Pustaka Hidayah, Bandung, hlm. 247-248.
4. Ibnu Katsir, *al-Bidâyah wa an-Nihâyah*, jilid 4, hlm. 85-86. Al-Hamid al-Husaini, *ibid*, hlm. 246-249.

37. Nasib Bani Quraizhah

1. Ibnu Katsir, *al-Bidâyah wa an-Nihâyah*, juz 4, hlm. 94.
2. Ali bin Ibrahim al-Halabi, *as-Sîrah al-Halabiyyah*, juz 2, hlm. 482.
3. Ali bin Ibrahim al-Halabi, *ibid*, hlm. 485-486.
4. Fuad Abdurahman, *Tiga Malam Bersama Penghuni Surga*, Rene Islam, Jakarta, 2023: hlm. 185.
5. Ibnu Katsir, *ibid*, hlm. 98. Ali bin Ibrahim al-Halabi, *ibid*, juz 2, hal. 488. Muhammad Khudhari, *Nûr al-Yaqîn fî Sîrah Sayyid al-Mursalîn*, hlm. 114. Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *ar-Rahîq al-Makhtûm*, hlm. 223. Abdussalam Ali Syata, *Ufuq al-'Azhamah al-Muhammadiyyah*, hlm. 157.

38. Perjanjian Hudaibiyah

1. Ali bin Ibrahim al-Halabi, *as-Sîrah al-Halabiyyah*, juz 3, hlm. 15.
2. Abbas Mahmud al-'Aqqad, *'Abqariyyat Muhammad*, Dar al-Taqwa, 2016; hlm. 98.
3. Fuad Abdurahman, *The Bravest Shahabah*, hlm. 68.

39. Perang Khaibar

1. Abu al-Rabi' al-Andalusi, *al-Iktifâ min Maghâzi Rasûlillâh wa al-Khulafâ*, juz 2, Dar al-Nasyr, Beirut, 2000; hlm. 160.
2. Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *ar-Rahîq al-Makhtûm*, hlm. 263.
3. Said Ramdhan al-Buthi, *Fiqhas-Sîrahan-Nabawiyyah*, hlm. 262. Abdussalam Ali Syata, *Ufuq al-'Azhamat al-Muhammadiyyah*, hlm. 171.

40. 'Umrah al-Qadhâ'

1. Martin Lings, *Muhammad*, hlm. 437
2. Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *ar-Rahîq al-Makhtûm*, hlm. 272-273.

41. Perang Mu'tah

1. Ali bin Ibrahim al-Halabi, *as-Sîrah al-Halabiyyah*, juz 3, hlm. 104.

42. Fathu Makkah

1. Ibnu Katsir, *al-Bidâyah wa an-Nihâyah*, jilid 4, hlm. 222-223. Khalid Muhammad Khalid, *Asyrât Ayyâm fî Hayât ar-Rasûl*, (terj.) Dar al-'Ilm, Kairo, 1982; hlm. 98. Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *ar-Rahîq al-Makhtûm*, hlm. 279.
2. Mahdi Rizqullah Ahmad, *Biografi Rasulullah*, hlm. 734. Ibnu Katsir, *ibid*, hal. 223.
3. Fuad Abdurahman, *Kado Terindah Rasulullah*, hlm. 282-284. M. Quraish Shihab, *Membaca Sirah Nabi Muhammad saw.*, hlm. 898-900.

4. Muhammad Khudhari, *Nûr al-Yaqîn fî Sîrah Sayyid al-Mursalîn*, hlm. 150.
5. Ahmad Farid, *Wafaqât Tarbawiyyah ma'a as-Sîrah an-Nabawiyyah*, hlm. 348-349. Said Ramdhan al-Buthi, *Fiqh as-Sîrah an-Nabawiyyah*, hlm. 283.
6. *Isaf* adalah berhala yang dipancangkan Amr bin Luhai di pintu masuk berhala di Shafa, sedangkan *Na'ilah* di Marwah. Dalam mitos Jahiliah, dua berhala ini dipercaya berasal dari sepasang manusia, laki-laki dan perempuan, yang berjalan di Ka'bah lalu berubah menjadi batu. Dua berhala ibi lalu disembah oleh orang Quraisy dan diberi persembahan kurban. (lihat Nizar Abazhah, hlm. 228. Hisyam bin al-Kalbi, *Kitâb al-Ashnâm*, hlm. 26).
7. Ahmad Farid, *ibid*, hlm. 179. Said Ramdhan al-Buthi, *ibid*, hlm. 284-285. Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *ibid*, hlm. 286-287.
8. Mahdi Rizqullah Ahmad, *ibid*, hlm. 756-757.

43. Perang Hunain dan Pengepungan Thaif

1. Ibnu Katsir, *al-Bidâyah wa an-Nihâyah*, jilid 4, hlm. 258-259.
2. Mahdi Rizqullah Ahmad, *Biografi Rasulullah*, hlm. 774-775.
3. Abdussalam Ali Syata, *Ufuq al-'Azhamat al-Muhammadiyah*, hlm. 182.
4. Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *ar-Rahîq al-Makhtûm*, hlm. 295. Nizar Abazhah, hlm. 242.
5. Ibnu Katsir, *ibid*, hlm. 261-265. Nizar Abazhah, hlm. 244.
6. Fuad Abdurahman, *Tiga Malam Bersama Penghuni Surga*, hlm. 141-142. Martin Lings, *Muhammad*, hlm. 479-480.

44. Pembagian Ganimah Perang Hunain

1. Majdi Muhammad al-Syahawi, *Mawâqif ar-Rasûl wa Ashâbihî*, terj. edisi Indonesia oleh team Azzam dengan judul *Saat Rasulullah saw. Gembira, Tertawa, Marah, Bersedih dan Menangis*, cet. ke-1, Pustaka Azzam, 2014; hlm. 442-443, 446-447. Syaikh Idahram, *Sejarah Berdarah Sekte Salafi Wahabi; Mereka Membunuh Semuanya, Termasuk Para Ulama*, cet. ke-4, Pustaka Pesantren, 2011; hlm. 11-12.
2. Said Ramdhan al-Buthi, *Fiqhas-Sîrah an-Nabawiyyah*, hlm. 305. Mahdi Rizqullah Ahmad, *Biografi Rasulullah*, hlm. 791.
3. Ibnu Katsir, *al-Bidâyah wa an-Nihâyah*, jilid 4, hlm. 288. Ali bin Ibrahim al-Halabi, *Al-Sirah al-Halabiyyah*, juz 3, hlm. 192.

45. Perang Tabuk

1. Empat kabilah Arab ini (Lakhm, Judzam, Amilah, dan Ghassan) merupakan keturunan seorang laki-laki bernama Saba. Keempatnya pindah ke utara (Syam). (Jami' al-Tirmidzi, No. 3222).
2. Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *ar-Rahîq al-Makhtûm*, hlm. 305.
3. Ahmad Farid, *Wafaqât Tarbawiyyah ma'a as-Sîrah an-Nabawiyyah*, hlm. 375.
4. Ahmad bin Hanbal, *Al-Musnad*, vol. 5, hal. 35. Al-Tirmidzi, *Shahih Sunan al-Tirmidzi*, vol. 3, hlm. 209, hadis No. 2920, 3967.
5. Al-Jurf adalah nama tempat yang berjarak lebih kurang 3 mil dari Madinah menuju arah Syam. (lihat *Mu'jam al-Buldan*, vol. 2, hlm. 187).
6. Ibnu Katsir, *al-Bidâyah wa an-Nihâyah*, jilid 5, hal. 6-7. Ahmad Farid, *Wafaqât Tarbawiyyah ma'a as-*

Sîrah an-Nabawiyyah, hlm. 379-380. Ali bin Ibrahim al-Halabi, *Al-Sîrah al-Halabiyyah*, juz 3, hlm. 204.

46. Haji Wada'

1. Dzulhulaifah adalahh nama sebuah kawasan di lembah Aqiq yang berada di pinggiran kota Madinah ke arah Makkah. Kawasan ini ditetapkan Nabi sebagai miqat haji atau umrah bagi para penduduk Madinah, termasuk orang-orang yang datang dari arah kota tersebut.
2. Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *ar-Rahîq al-Makhtûm*, hlm. 324.
3. Ibnu al-Atsir, *al-Kâmil fî at-Târîkh*, juz 2, 2010; hlm, 170.
4. Said Ramdhan al-Buthi, *Fiqhas-Sîrah an-Nabawiyyah*, hlm. 344. M. Quraish Shihab, *Membaca Sirah Nabi Muhammad saw.*, hlm. 1046-1047.
5. Abdussalam Ali Syata, *Ufuq al-'Azhamah al-Muhammadiyyah*, hlm. 228-229. Muhammad Khudhari, *Nûr al-Yaqîn fî Sîrah Sayyid al-Mursalîn*, hlm. 175-177.

47. Rasulullah Wafat

1. Imam Malik bin Anas, *Al-Muwaththa'*, hlm. 65. Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *ar-Rahîq al-Makhtûm*, hlm. 328-329.
2. Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *ibid*, hlm. 329-330.
3. Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *ibid*, hlm. 331.
4. Riwayat lain menuturkan bahwa Nabi meninggal di pangkuan Ali bin Abi Thalib. Lihat: M. Quraish Shihab, *Membaca Sirah Nabi Muhammad saw.*, hlm. 1109.

DAFTAR REFERENSI

Abbas Mahmud al-‘Aqqad, *‘Abqariyyat Muhammad*, (Kairo Mesir: Dâr al-Taqwâ, 1437 H / 2016 M).

Abdul Haq Vidyarthi & Abdul Ahad Dawud, *Ramalan tentang Muhammad saw., dalam Kitab Suci Agama Zoroaster, Hindu, Buddha, dan Kristen*, cet. ke-1, (Jakarta: Noura Books, Agustus 2013).

Abdul Fattah Abu Ghuddah, *ar-Rasûl al-Mu’allim wa Asâlibuhûfîal-Ta’lîm*, terj. versi Indonesia: *Muhammad Sang Guru; Meneladani 40 Metode Pendidikan Guru*, cet. Ke-1, (Jakarta: Turos, Juli 2022 M).

Abdullah Al-Khanizi, *Abu Thalib Mukmin Quraisy; Paman, Sekaligus Pengasuh, Pelindung & Pembela Rasulullah saw.*, cet ke-1, (Jakarta: PT. Lentera Baritama, Syawal 1423 H/ Desember 2002 M).

Abdurrahman Ra’fat al-Basya, *Shuwar min Hayâti ash-Shahâbat*, cet. ke-1, (Kairo, Mesir: Dâr al-Adab al-Islami, 1418 H/ 1997 M).

Abdussalam Ali Syata, *Ufuq al-‘Azhamah al-Muhammadiyah*, cet ke-3, (Kairo Mesir: Dâr Ushûl al-Dîn, Muharram 1442 H/Agustus 2020 M).

Abdul Mun’im Al-Hasyimi, *Shuwar min Hayâti al-Shahâbiyât*, cet. ke-1, (Mesir: Dâr al-Yaqîn, 1424 H/2003 M).

_____, *Nisa’ Anzalallâh fîhinna Qur’ân*, cet. ke-1, (Kairo, Mesir: Dâr al-Yaqîn, 1424 H/ 2003 M).

Abdul Wahhâb bin Nâshir al-Thurairy, *Al-Yaum al-Nabawiy; Barnâmajal-Yaum al-Kâmil fî Hayât al-Nabiy Saw.*, cet. ke-2, (Istambul, Turki: al-Ashriyah, 1444 H/2022 M).

Abu Nu'aim al-Ashbahâni, *Hilyat al-Auliyâ' wa Thabaqât al-Ashfiyâ*, cet. ke-2, (Beirut, Dâr al-Kutub al-'Arabi, 1967 M).

Abu Bakr Jâbir al-Jazâ'irî, *Hâdza al-Habîb Muhammad Rasûlillâh Saw. Ya Muhibb*, cet. ke-9, (Kairo, Mesir: Dâr al-Salâm, 1428 H/2007 M).

Abu al-Rabi' al-Andalusi, *al-Iktifâ min Maghâzi Rasûlillâh wa al-Khulafâ*, (Beirut Libanon, Dâr al-Nasyr, 2000 M).

Abi al-'Abbâs Ahmad al-Zabidi, *at-Tajrîd ash-Sharîh li Ahâdîts al-Jâmi' ash-Shahîh "Mukhtashar Shahîh Bukhâri"*, cet. ke-1, (Kairo Mesir: Dâr al-Hadîs, 1425 H/2005 M).

Abu al-Futuh Shabri, *Firasat Muhammad*, cet. ke-1, (Jakarta: Zaman, 2005 M).

Ahmad Farîd, *Waqafât Tarbawiyyah ma'a as-Sîrah an-Nabawiyyah*, cet. ke-1, (Kairo Mesir: Al-Maktabah al-Taufiqiyyah, 2009 M).

Ahmad bin Zaini Dahlan, *as-S rah an-Nabawiyyah*, t.p., t.t.

Ahmad Kholil Jum'ah, *Rîjâl Mubasysyirûna bi al-Jannah*, cet. ke-4, (Beirut Lebanon: 1433 H/2012 M).

_____, *Istri-istri Para Nabi*, cet ke-6, (Bekasi: PT Darul Falah, Rabiul Awal 1431 H/ Maret 2010 M).

Ahmad Muhammad al-Khufi, *Min Akhlâq Al-Nabiy*, cet. ke-1, (Kairo Mesir: Nahdhah Mash, 1992 M).

Ahmad Rofi' Utsman, *Makkah & Madinah; Menapaki Jejak Kota Nabi dan Negeri Diturunkannya al-Quran*,

cet. ke- 1, (Bandung: Mizania, Juni 2011 M/Rajab 1432 H).

_____, *Jejak-jejak Islam; Kamus Sejarah dan Peradaban Islam dari Masa ke Masa*, cet. ke-1, (Yogyakarta: Bunyan, September 2016).

A.I. Akram, *Khalid bin Waleed: Sword of Allah*, Maktabah Publlications, terj. versi Indonesia: *Khalid bin Walid: Biografi Pemimpin Militer Terbesar dalam Sejarah*, cet. ke-1, (Jakarta: Pustaka Alvabet, Agustus 2023 M).

Aisyah Bintu al-Syâthî, *Istri-Istri Nabi Saw.*, cet. ke-2, (Bandung: Pustaka Hidayah, Ramadhan 1425 H/ Oktober 2004 M).

Ajid Thohir, *Sirah Nabawiyah; Nabi Muhammad dalam Kajian Ilmu Sosial-Humaniora*, cet. ke-1, (Bandung: Marja, Oktober 2014).

_____, *Kehidupan Umat Islam pada Masa Rasulullah saw.*, cet. ke-1, (Bandung: Pustaka Setia, Maret 2004).

Ali bin Ibrahim Ahmad al-Halabi, *as-Sîrah al-Halabiyyah*, vol.1-3, (Kairo Mesir: Maktabah al-Taqwa, 1442 H/ 2021 M).

Ali bin Husain Al-Ma'ûdi, *Murûj al-Dzahab wa Ma'âdin al-Jauhar*, (Beirût Lubnân: Dâr Ihyâ Litturâts al-Arabi, 1409 H/1988 M).

Ali Abdullah, *Khotbah-Khotbah Terakhir Rasulullah saw.*, cet. ke-1, (Yogyakarta: Bunyan, November 2015 M).

Amr Khalid & A'id al-Qarni, *Kangen Sama Rasul*, cet. ke-1, (Jakarta: Zaman, 2008).

Annemarie Schimmel, *Dan Muhammad adalah Utusan Allah*, cet. ke-1, (Jakarta: Noura Books, Januari 2019).

Asim Khan & Toyris Miah, *The Simple Seerah*, cet. ke-1, (Jakarta: Rene Islam, 2024 M).

Barnaby Rogerson, *Para Pewaris Muhammad*, cet.ke-1, (Yogyakarta: Diglossia Media, September 2007 M).

Bahtiar HS, *Jejak-jejak Surga Sang Nabi; Keping-keping Mozaik Kehidupan Rasulullah Muhammad saw.*, cet. ke-1, (Depok: PT. Lingkar Pena Kreativa, Juli 2008).

D. Muhammad Makhyaruddin, *Muhammad saw., The Super Husband; Kisah Cinta Terindah Sepanjang Sejarah*, cet. ke-1, (Jakarta: Noura Books, April 2013).

Fathi Fawzi Abd al-Mu'thi, *Kisah Hidup Pemuda-Pemuda Kader Rasulullah saw.*, cet. ke-1, (Jakarta: Zaman, 2011).

_____, *Perempuan-perempuan al-Quran; Kisah Nyata Perempuan-perempuan Hebat yang Dicatat Abadi dalam kitab Suci*, cet. ke-2, (Jakarta: Zaman, 2010).

Fathi Fawzi & Widad Sakakini, *Keluarga Perempuan Rasulullah; Biografi Para Ibu, Istri, dan Putri Nabi*, cet. ke-1, (Jakarta: Zaman, 2011).

Fuad Abdurahman, *115 Kisah Menakjubkan Dalam Kehidupan Rasulullah saw.*, cet. ke-1, (Bandung: Pustaka Hidayah, Sya'ban 1432 H/Juli 2011 M).

_____, *Tiga Malam Bersama Penghuni Surga; Kisah-kisah Romantik Sahabat & Sahabiyat dalam Kehidupan Nabi Muhammad saw.*, cet. ke-5, (Jakarta: Rene Islam, April 2024).

_____, *The Glory Story of Two Umar's; Teladan Kepemimpinan Dua Khalifah Terbaik Sepanjang Zaman, Umar bin Khathab & Umar bin Abdu Aziz*, cet. ke-1, (Jakarta: Rene Islam, Februari 2024).

_____, *Jalan Damai Rasulullah; Risalah Rahmat bagi Semua*, cet. ke-1, (Jakarta: Pustaka Alvabet, Desember 2019).

_____, *Bravest Shahabah; Perjuangan Para Sahabat Nabi di Garis Depan Pertempuran*, cet. ke-1, (Jakarta: Amzah, September 2024 M).

_____, *Kado Terindah Rasulullah; Biografi Ummahat al-Mukminin dan Kisah-kisah Menakjubkan di Rumah Cinta Nabi*, cet. ke-1, (Jakarta: Republika Penerbit, Desember 2022 M).

Hisyam bin Muhammad al-Kalbi, *Kitâb al-Ashnâm*, cet. ke-1, (Beirut: Dâr al-Kutub al-Ilmiyyah, 2011 M).

H.M.H. Al-Hamid Al-Husaini, *Riwayat Kehidupan Nabi Besar Muhammad saw.*, cet. ke-13, (Bandung: Pustaka Hidayah, Dzulhijjah 1432 H/November 2011 M).

_____, *Rumah Tangga Nabi Muhammad saw.*, cet. ke-14, (Bandung: Pustaka Hidayah, Syawwal 1430 H/ Oktober 2009 M).

_____, *Imamul Muhtadin, ali Bin Abi Thalib*, edisi revisi, (Bandung: Pustaka Hidayah, t.t.)

Hasan Ibn Ahmad Hasan Himam, *Mawâqif al-Nabiy ma'a al-Athfâl*, cet. ke-2, (Riyadh: Dâr al-Hadhârah, 1427 H/ 2006 M).

Hanafi Muhallawi, *Amâkin Masyhûrah fî Hayâti Muhammad saw.*, cet. ke-1, (Kairo: 'Alam al-Kutub, 1422 H/ 2022 M).

Ibnu Hajar Al-'Asqalani, *al-Ishâbah fî Tamyîz ash-Shahâbah*, (Kairo Mesir: Dar al-Nahdhah, t.t.)

Ibnu Jarîr At-Thabary, *Târîkh al-Thabary: Târîkh al-Umam wa al-Mulûk*, (Beirût Lubnân: Dâr al-Kutub al-Ilmiyyah, 1425 H/ 1994 M).

_____, *Muhammad di Makkah dan Madinah, Sejarah Lengkap*, terjemah dan komentar: W. Montgomery Watt, cet. ke-1, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2019).

Ibnu Abdil Barr, *Al-Istî'âb fî Ma'rifat al-Ashhâb*, cet. ke-1, (Beirût Lubnân: Dâr al- Kutub al-'Ilmiyyah, 1995 M).

Ibnu al-Atsir al-Jazary, *Al-Kamil fi at-Târîkh*, (Beirût Lubnân: Dâr al-Kutub al- 'Ilmiyyah, 1425 H/1994 M).

Ibnu 'Asâkir, *Târîkh Madînah Dimasyq*, (Beirût: Dâr al-Fikr, 2001 M).

Ibnu Sa'ad, *ath-Thabaqât al-Kubrâ*, (Beirût: D r Sh dir, t.t.).

Ibnu Hazm al-Andalusi, *Intisari Sirah nabawiyah: Kisah-kisah Penting dalam Kehidupan Nabi Muhammad*, cet. ke-1, (Jakarta: Pustaka Alvbet, September 2018).

Ibnu Hisyam, *as-Sîrah an-Nabawiyyah*, editor: al-Saqa, al-Anbary, dan al-Syalabi, (Penerbit Ulûm al-Qur n, t.t.).

Ibnu Katsir, *Tafsîr al-Qurân al-Azhîm*, cet. ke-8. (Kairo Mesir: Dâr al-Hadis, 1418 H/1998 M).

_____, *al-Bidâyah wa an-Nihâyah*, vol. 2-4, cet. ke-1, (Beirût Lubnân: Dâr al- Kutub al-'Ilmiyyah, 1425 H/ 1994 M).

_____, *Qashash al-Anbiyâ'*, cet. ke-8, (Beirût Lubnân: Muassasah al-Ma'ârif, 1424 H/2003 M).

Ibnu Syihab az-Zuhri, *al-Maghâzi an-Nabawiyyah*, terj. cet. ke-1, (Jakarta: Pustaka Alvabet, Februari 2025 M).

Imam Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Beirut Lubnan: D r al-Fikr, t.t.).

Imam Muslim, *Shahih Muslim*, (Beirut Lubnan: Dar al-Fikr, 1412 H/1992 M).

Imam Baihaqi, *Dal 'il al-Nubuwwah wa Ma'rifat Ahw l Sh hib al-Syar 'ah, tahq q Sayyid Ibr h m*, (Kairo: Dâr al-Hadîts, t.t.)

- Imam at-Tirmidzi, *asy-Syama'il al-Muhammadiyah wa Khasha'ish al-Mushthafawiyah*, cet. ke-2, (Makkah: Maktabah Nizâr Mushtafâ Al-Bâz, 1425 H/2004 M).
- Imam Taqiyyuddin al-Hishny, *al-Mukminât wa Siyar al-Sâlikât*, cet. ke-1, (Lebanon: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2010 M).
- Imam Jalâluddîn al-Suyûthî, *al-Khashâ'ish al-Kubrâ*, vol. 1-3, cet. ke-5, (Beirût Lubnân: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1438 H/ 2017 M).
- Irfan L. Sarhindi, *The Lost Story of Ka'bah; Fakta-fakta Mencengangkan Seputar Baitullah*, cet. ke-1, (Jakarta: QultumMedia, Desember 2003).
- Iwan Gayo Glaxo, *Riwayat Hidup Nabi Muhammad dan Tragedi Umat Islam Sepeninggalnya*, cet. ke-1, (Tangerang: Pustaka Warga Negara, 2023 M).
- Juan Cole, *Muhammad; Juru Damai di Tengah Benturan Imperium Besar Dunia*, cet. ke-1, (Jakarta: Alvabet, Juni 2019).
- Justin Marozzi, *Islamic Empires*, terj. edisi Indonseia: *Islamic Empires, Kota-Kota yang Membentuk Peradaban: dari Mekkah hingga Dubai*, cet. ke-1, (Jakarta: Republika Penerbit, Januari 2024 M).
- Khalid Muhammad Khalid, *'Asyrat Ayyâm fî Hayât ar-Rasûl*, (Kairo: Dâr al-'Ilm li al-Malâ'yîn, Februari 1982 M).
- Khalil Mahmud al-Shamâdy, *Athfâl Haul ar-Rasûl*, cet. ke-3, (Riyadh KSA: Dar al-Hadharah, 1445 H/ 2023 M).
- Lesley Hazleton, *Pribadi Muhammad; Riwayat Hidup sang Nabi dalam Bingkai Sejarah, Politik, Agama, dan Psikologi*, cet. ke-1, (Jakarta: Pustaka Alvabet, Januari 2019).

- M. Quraish Shihab, *Membaca Sirah Nabi Muhammad saw. dalam Sorotan al-Quran dan Hadits-hadits Shahih*, cet. ke-2, (Tangerang: Lentera Hati, Juni 2012 M).
- Mahdi Rizqullah Ahmad, *as-Sîrah an-Nabawiyyah fi Dhau'i al-Mashâdir al-Ashliyyah; Dirâsah Tahlîliyyah*, terj. versi Indonesia: *Biografi Rasulullah; Sebuah Studi Analitis Berdasarkan Sumber-sumber yang Otentik*, cet. ke-7, (Jakarta: Qisthi Press, Maret 2016 M).
- Mahmûd Mahdi Al-Istanbuli & Musthafa Abu Nashr asy-Syibli, *Perempuan Teladan; Istri-istri, Putri-Putri & Sahabat Perempuan Rasulullah Saw.*, cet ke-1, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, Agustus 2005 M).
- Majdi Muhammad al-Syahawi, *Mawâqif ar-Rasûl wa Ashâbihi*, terj. versi Indonesia: *Saat Rasulullah saw. Gembira, Tertawa, Marah, Bersedih dan Menangis*, cet. ke-1, (Jakarta: Pustaka Azzam, April, 2014 M).
- Martin Lings, *Muhammad; Kisah Hidup Nabi Berdasarkan Sumber Klasik*, cet. ke-4, (Jakarta: PT Qaf Media Kreativa, Juni 2023).
- Maulana Wahiduddin Khan, *Muhammad, Nabi untuk Semua*, cet. ke-1, (Jakarta: Pustaka Alvabet, Juni 2016).
- Misran dan Armansyah, *Para Penentang Muhammad*, cet. ke-1, (Bandung: Safina Februari 2018 M / Jumada al-Tsaniyah 1439 H).
- Mohamad Jebara, *Muhammad, the World Changer; Kisah Hidup Rasulullah Berdasarkan Sumber Autentik yang Jarang Diceritakan*, cet. ke-1, (Yogyakarta: Bentang, November 2022).
- Muhammad Abdul Hamid al-Syarqawi & Muhammad Raja'i al-Thahlawi, *Ka'bah Rahasia Kiblat Dunia*, cet. ke-1, (Jakarta: Penerbit Hikmah, April 2009).

- Muhammad ibn Umar al-Razi, *At-Tafsir al-Kabir (Maftah Al-Ghaib)*, (Beirut Lubnân: Dâr al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1990 M).
- Muhammad Ibn Jamil Zainu, *Quthûf min al-Syamâ’il al-Muhammadiyah wa al-Akhlâq an-Nabawiyyah wa al-Adab al-Islâmiyyah*, Dar Wathan. t.t.
- Muhammad Al-Khudhari, *Nûr al-Yaqîn fî Sîrah Sayyid al-Mursalîn*, (Kairo Mesir: Maktabah al-Syuruq al-Dauliyyah, 1440 H / 2019 M).
- Muhammad Mutawalli al-Sya’rawy, *Nihâyat al-Zhâlimîn*, cet. ke-1, (Kairo Mesir: Dar al-Taufiqiyyah, 2011 M).
- Muhammad Ilyas Abdul Ghani, *Sejarah Mekah Dulu dan Kini*, cet. ke-4, (Madinah: Al-Rasheed Printers, 1425 H/ 2004 M).
- _____, *Sejarah Madinah Munawwarah Bergambar*, cet. ke-1, (Madinah: Al-Rasheed Printers, 1426 H/ 2005 M).
- _____, *Sejarah Masjid Nabawi*, cet. ke-1, (Madinah: Penerbit Al-Rasheed, 1424 H/2004 M).
- Muhammad Jamaluddin Surur, *Jalan Dakwah Muhammad saw.; Kunci Sukses Nabi Mengubah Masyarakat Arab Jahiliah Menjadi Masyarakat Madani*, cet. ke-1, (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2024).
- Muhammad Sa’id Ramadhan al-Buthi, *Fiqh as-Sîrah an-Nabawiyyah*, (Beirut: Dâr al-Fikr al-Mu’âshir, 1991 M).
- Muhammad Husain Haekal, *Sejarah Hidup Muhammad*, cet. ke-14, (Jakarta: Tintamas Indonesia, Agustus 1992).
- Muhammad Bakr Ismail, *Pesona 66 Sahabat; Mengungkap Jejak-jejak Keteladanan Para Sahabat Rasulullah saw.*, cet. ke-1, (Sukaharjo: Al-Qowam, Mei 2013 M/Jumadil Akhir 1434 H).

- Muhammad Sameh Said, *Muhammad Sang Yatim*, cet. ke-1, (Bandung: Cordoba, Juni 2019).
- Muhammad Tamur, *al-Ahâdits al-Qudsiyyah ash-Shahîhah wa Syurûhuha*, cet. ke-1, (Makkah: Maktabah Nizâr Mushtafâ Al-Bâz, 1425 H/ 2004 M).
- Muhammad bin Abdul Wahhab, *Mukhtashar Sîrah ar-Rasûl Saw.*, cet. ke-1, (Beirût Lubnân: Dâr al-Kitâb al-‘Arabi, 1424 H/2004 M).
- Muhammad Ali Quthb, *Qashash Al-Shah bat Al-A’l m*, cet. ke-1, (Halb: Maktabah al-Furqân, t.t.)
- Muhammad Yusuf Al-Kandahlawi, *Hayâtu Al-Shahâbat*, (Beirût Lubnân: Dâr Al-Fikr, 2002 M).
- Muhyiddin Salîmah dan Muhammad Muwaffiq Salîmah, *Qashash wa Azhâr min ar-Raudh an-Nabawi*, cet. ke-2, (Riyâdh: Darul Huda, 1427 H/2006 M).
- Munawir Husni, *Perempuan Madinah*, cet. ke-1, (Yogyakarta: DIVA Press, 2017 M).
- Mushtafa Mahmud, *Muhammad saw.; Sebuah Upaya untuk Memahami Sejarah Rasulullah*, cet. ke-2, (Jakarta: t.p. 1981).
- Mushtafa Murad, *Alfu Mu’jizati Rasûlillâh Saw.*, terj. edisi Indonesia: *1000 Mukjizat Rasulullah saw.*, cet. ke-1, (Jakarta: Pustaka Azzam, Februari 2014 M).
- Muhammad Shalih al-Munajjid, *Qashash ash-Shahâbat fî ‘Ahd al-Nubuwwah*, cet. ke-1, (Jiddah, KSA: Majmu’ah Zad, 1445 H/ 2024 M).
- Nizar Abazhah, *Ketika Nabi di Kota; Kisah Sehari-hari Nabi di Madinah*, cet. ke-1, (Jakarta: Zaman, 2010).
- _____, *Sekolah Cinta Rasulullah; Kisah Suka Duka Generasi Muslim Pertama*, cet. ke-1, (Jakarta: Zaman, 2010).

_____, *Bilik-Bilik Cinta Muhammad; Kisah Sehari-hari Rumah Tangga Nabi*, cet. ke-3, (Jakarta: Zaman, 2010).

_____, *Perang Muhammad; kisah Perjuangan dan Pertempuran Rasullullah*, cet. ke-3, (Jakarta: Zaman, 1432 H/2011 M).

Philip K. Hitti, *History of The Arabs*, cet ke-1, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, Muharam 1436 H/November 2014 M).

Raghib as-Sirjani, *Uswah li al-‘Âlamîn, Man Huwa Muhammad*, terj. versi Indonesia: *Rasulullah Teladan Semesta Alam*, cet. ke-1, (Solo: Insan Kamil, Desember 2011 M).

Rahnip, M. BA, *Intelijen Dalam al-Quran & Dakwah Rasulullah*, (Surabaya: Al- Ikhlas, t.t.).

Shalih bin Abdillah dan Abdurrahman bin Muhammad, *Mausû’ât Nazhrat al-Na’îm fî Makârim Akhlâq ar-Rasûl al-Karîm Saw.*, cet. ke-1, (Jedah KSA: Dâr al-Wasîlah, 1418 H/ 1998 M).

Sayyid Muhammad bin ‘Alawi al-Maliki, *Buku Pintar Sejarah Nabi Muhammad saw.*, cet. ke-3, (Bandung: Pustaka Hidayah, Sya’ban 1428 H/ Agustus 2007 M).

Syaikh Muzaffer Ozak al-Jerrahi, *Irshad Wisdom of A Sufi Master*, Penerjemah Setiadi R. Saleh, cet. ke-1, (Bandung: Pustaka Hidayah, Ramadhan 1429 H/ September 2008 M).

Syaikh Ahmad Abdul ‘Aal at-Thahtâwî, *Kisah Khulafaur Rasyidin; Keteladanan Pemimpin yang Inspiratif*, cet. ke-1, (Depok: Gema Insani, Muharram 1445 H/ Juli 2023 M).

Syaikh Ahmad Khalil Jum'ah, *Perempuan-perempuan Mulia yang Dijamin Surga*, cet. ke-4, (Solo: Roemah Buku, Februari 2011 M).

Syaikh Khalid Muhammad Khalid, *5 Khalifah Kebanggaan Islam, Sejarah Para Pemimpin Besar*, cet. ke-2, (Jakarta: Akbar Media, Syawal 1432 H/September 2011 M).

Syaikh Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, *ar-Rahîq al-Makhtûm*, (Makkah KSA: Maktabah Nizâr Mushthafâ al-Bâz, 1424 H).

Syaikh Idahram, *Sejarah Berdarah Sekte Salafi Wahabi*, cet. ke-1V, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2011 M).

Syed A. A. Razwy, *Khadijah The Greatest Story of The First Lady of Islam*, cet. ke-1, (Bandung: Penerbit Hikmah, Agustus 2007).

Tamim Ansary, *Destiny Disrupted: A History of the World through Islamic Eyes*, terj. versi Indonesia: *Sejarah Dunia Versi Islam yang Dihilangkan*, cet. ke-1, (Jakarta: Renebook, Oktober 2024 M).

Tim FKI Sejarah Atsar, *Lentera Kegelapan, Sejarah Kehidupan Nabi Muhammad saw.*, cet. ke-8, (Kediri: Pustaka Gerbang Lama, Januari 2015).

Utsman Nauri Thubbasy, *Al-Syakhshiyah al-Mitsâliyyah al-Farîdah Muhammad Rasûlullâh Saw.*, cet ke-2, (Istanbul Turki: Dar al-Arqam, 1441 H/ 2020 M).

Wisnu Tanggap Prabowo, *Nasrani di Sekeliling Rasulullah; Dari Gereja Persia Hingga Ortodoks Abisinia*, cet. ke-1, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, Desember 2023 M).